

**SKRIPSI**

**PENERAPAN ETIKA BISNIS ISLAM PADA PEDAGANG  
PASAR TRADISIONAL (Studi di Pasar Al-Mahirah  
Lamdingin Kota Banda Aceh)**



**Disusun Oleh:**

**YENNI NURUL HASANAH  
NIM. 210602018**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
1446 H/2025 M**

## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yenni Nurul Hasanah  
NIM : 210602018  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya :

- 1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.*
- 2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain.*
- 3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
- 4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data*
- 5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

AR - RANIRY

Banda Aceh, 15 Agustus 2025

Yang menyatakan,



Yenni Nurul Hasanah

**PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**PENERAPAN ETIKA BISNIS ISLAM PADA PEDAGANG  
PASAR TRADISIONAL (Studi di Pasar Al-Mahirah  
Lamdingin Kota Banda Aceh)**

Disusun oleh:

Yenni Nurul Hasanah  
NIM: 210602018

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada  
Program Studi Ekonomi Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Prof. Dr. Nilam Sari, Lc., M.Ag  
NIP. 197103172008012007

Mursalmina, M.E  
NIP.199211172020121011

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Mengetahui,

Ketua Prodi Ekonomi Syariah,

Dr. Intan Qurratulaini, S.Ag., M. Si  
NIP. 197612172009122001

**PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**PENERAPAN ETIKA BISNIS ISLAM PADA PEDAGANG PASAR  
TRADISIONAL (Studi di Pasar Al-Mahirah Lamdingin  
Kota Banda Aceh)**

Yenni Nurul Hasanah

NIM: 210602018

Telah Disidangkan oleh Dewan Penguji Skripsi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Uin Ar-Raniry Banda Aceh  
dan Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat untuk  
Menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S1)  
dalam Bidang Ekonomi Syariah

Pada Hari/Tanggal: Selasa, 26 Agustus 2025 M  
24 Dzulqa'dah 1446 H

Banda Aceh  
Dewan Penguji Sidang Skripsi

Ketua,

Prof. Dr. Nilam Sari, Lc., M.Ag  
NIP. 197103172008012007

Sekretaris,

Muhsin, M.E.I  
NIP. 199009022020121008

Penguji I,

Dr. Intan Qurratulaini, S.Ag., M. Si  
NIP. 197612172009122001

Penguji II,

Fathin Azzahra, S.E., M.Si  
NIP. 199711142025052004

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Ar-Raniry Banda Aceh,

Prof. Dr. Hafas Furgani, M.Ec  
NIP. 1198006252009011009



**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH  
MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Yenni Nurul Hasanah

NIM : 210602018

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah

E-mail : 210602018@student-ar-raniry.ac.id

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

Tugas Akhir  KKU  Skripsi  .....

Yang berjudul:

**Penerapan Etika Bisnis Islam Pada Pedagang Pasar Tradisional  
(Studi di Pasar Al-Mahirah Lamdingin Kota Banda Aceh)**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh

Pada tanggal : 15 Agustus 2025

Penulis,

Yenni Nurul Hasanah  
NIM. 210602018

Pembimbing I,

Prof. Dr. Nilam Sari, Lc., M.Ag  
NIP. 197103172008012007

Pembimbing II,

Mursalmina, M.E  
NIP. 199211172020121011

## KATA PENGANTAR



Puji syukur Alhamdulillah kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“PENERAPAN ETIKA BISNIS ISLAM PADA PEDAGANG PASAR TRADISIONAL (Studi di Pasar Al-Mahirah Lamdingin Kota Banda Aceh)”**. Shalawat beriring salam tidak lupa kita curahkan kepada junjungan Nabi besar kita Nabi Muhammad SAW, yang telah mendidik seluruh umatnya untuk menjadi generasi terbaik di muka bumi ini.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa ada beberapa kesilapan dan kesulitan, namun berkat bantuan dari berbagai pihak Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.
2. Dr. Intan Qurratulaini, S. Ag., M.S.I sebagai Ketua Program Studi dan Muksal, M.E.I sebagai Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-raniry Banda Aceh.
3. Hafizh Maulana, SP., S. HI., ME selaku Ketua Laboratorium dan Dosen Staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar

Raniry.

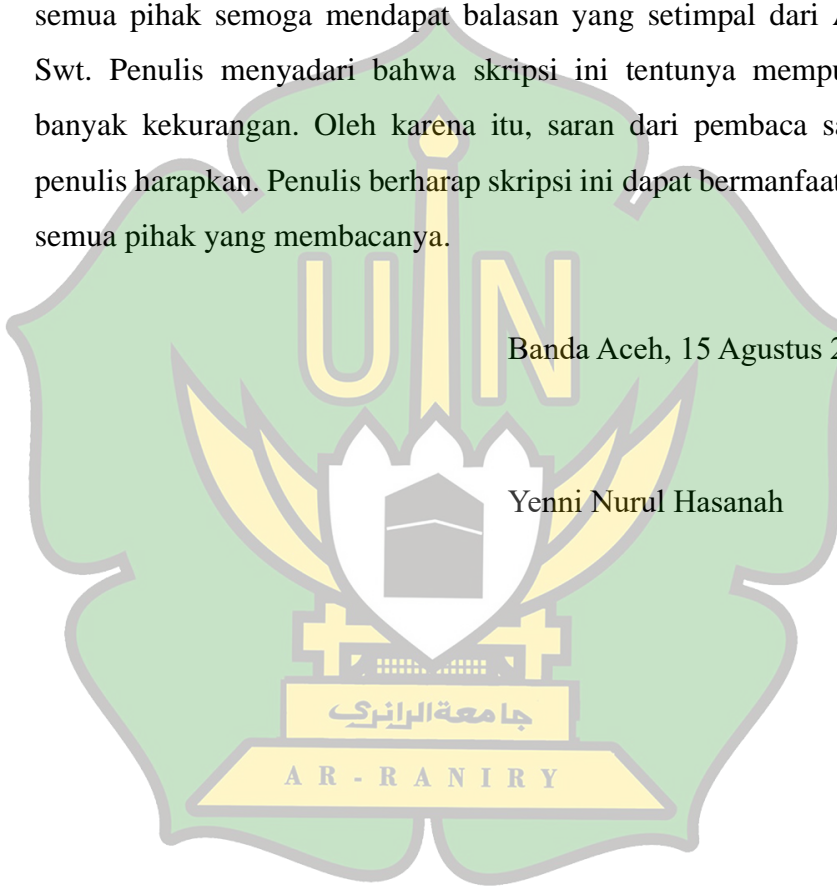
4. Mursalmina, M.E selaku Penasihat Akademik beserta pembimbing II dan Dr. Nilam Sari, Lc., M.Ag selaku pembimbing I. Terkasih atas segala ilmu, bantuan dan dorongan yang telah diberikan sehingga termotivasi untuk menyempurnakan skripsi ini hingga selesai.
5. Ayahanda Hasan Basri tercinta. Terima kasih atas do'a, cinta, kasih sayang, pengorbanan, kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan dari dulu hingga sekarang. Sosok beliau yang sedari dulu memberikan dorongan untuk ananda sehingga dapat meneruskan pendidikan sekarang ini.
6. Almarhumah Ibuku tercinta, yang sudah 11 tahun yang lalu meninggalkan penulis namun rasa sayang kepada beliau tidak pernah berkurang, terima kasih atas setiap doa, pelukan hangat dan cinta yang engkau berikan semasa hidup. Meski ragamu telah tiada, kasihmu tetap hidup dalam hatiku. Setiap langkah ku adalah buah dari cinta dan didikanmu. Semoga Allah SWT memberikan tempat terbaik di sisi-Nya, amiin.
7. Keluarga besarku tercinta, kakak, abang dan adik. Terima kasih atas setiap dukungan, semangat, dan kasih sayang yang tak pernah putus sejak langkah pertama hingga saat ini. Tanpa dukungan kalian, penulis takkan sampai sejauh ini.
8. Sahabat-sahabat suka dan duka penulis , “Nuri harpiyai, Fadila khairani, Elja sabidra, Azlina permaynuri, Ulfa fitri” yang selalu membuat hari hari ku berwarna selama di perantauan,

Terimakasih sudah selalu kebersamai, memberikan kebahagiaan di setiap waktu dan selalu ada dalam keadaan apapun.

Akhir kata, penulis mengucapkan banyak terima kasih untuk semua pihak semoga mendapat balasan yang setimpal dari Allah Swt. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tentunya mempunyai banyak kekurangan. Oleh karena itu, saran dari pembaca sangat penulis harapkan. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Banda Aceh, 15 Agustus 2025

Yenni Nurul Hasanah



**TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN**  
**Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K**  
**Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543b/u/1987**

**1. Konsonan**

No.	Arab	Latin	No.	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Ẓ
3	ت	T	18	ع	'
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	Ḥ	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ẓ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	'
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

**2. Vokal**

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fathah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
◌َ ي	<i>Fathah dan ya</i>	Ai
◌ُ و	<i>Fathah dan wau</i>	Au

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *haul*

A R - R A N I R Y

### 3. Ta Marbutah (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

#### a. Ta marbutah (ة) hidup

Ta marbutah (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

#### c. Ta marbutah (ة) mati

Ta marbutah (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

#### d. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْوُضْءِ : *Rauḍah al-atfāl/ rauḍatulatfāl*

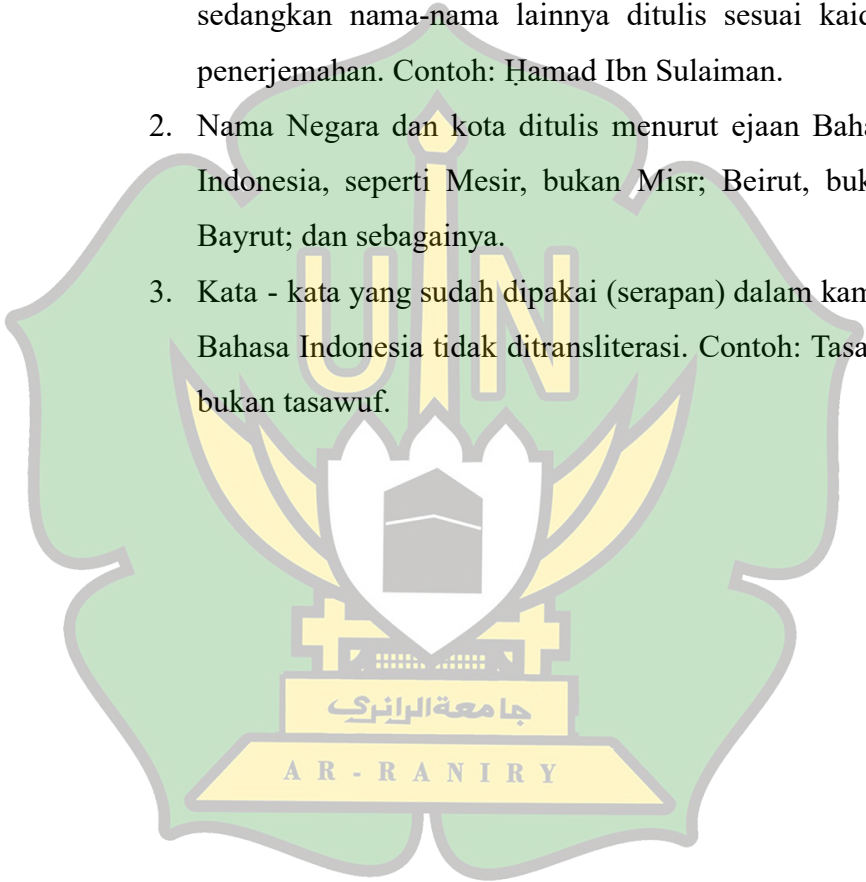
أَلْمَدِينَةُ الْمُنَوَّارَةُ : *Al-Madīnah al-Munawwarah/ alMadīnatul Munawwarah*

طَلْحَةَ : *Talḥah*

**Catatan:**

**Modifikasi**

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama Negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata - kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan tasawuf.



## ABSTRAK

Nama : Yenni Nurul Hasanah  
NIM : 210602018  
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah  
Judul : Penerapan Etika Bisnis Islam Pada  
Pedagang Pasar Tradisional (Studi di Pasar  
Al-Mahirah Lamdingin Kota Banda Aceh)  
Pembimbing I : Dr. Nilam Sari, Lc., M.Ag  
Pembimbing II : Mursalmina, M.E

Penelitian ini membahas penerapan prinsip-prinsip etika bisnis Islam pada pedagang pasar tradisional dengan fokus pada Pasar Al-Mahirah Lamdingin Kota Banda Aceh. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui sejauh mana prinsip-prinsip etika bisnis Islam seperti tauhid, keseimbangan, kehendak bebas, tanggung jawab, kebajikan, dan kejujuran diterapkan oleh pedagang, serta mengidentifikasi tantangan yang masih dihadapi dalam praktiknya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara terhadap 10 pedagang dan 10 pembeli di Pasar Al-Mahirah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar pedagang telah menerapkan prinsip keseimbangan, kehendak bebas, tanggung jawab, serta kebajikan dan kejujuran, yang tercermin dari upaya menjaga kualitas barang, memberi kebebasan tawar-menawar, menepati janji pesanan, serta bersikap sopan dan jujur dalam menjelaskan kondisi barang. Namun, prinsip kesatuan (*tauhid*) belum sepenuhnya dijalankan karena masih ada pedagang yang berdagang pada waktu salat, dan prinsip kejujuran juga memerlukan peningkatan terutama dalam keterbukaan informasi tanpa harus menunggu pertanyaan pembeli. Secara umum, penerapan etika bisnis Islam di Pasar Al-Mahirah sudah cukup baik, tetapi masih diperlukan pembinaan dan kesadaran yang lebih tinggi agar semua prinsip dapat terlaksana secara konsisten sesuai nilai-nilai syariah.

**Kata Kunci:** *Etika Bisnis Islam, Pedagang, Pasar Tradisional*

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH</b> .....	iii
<b>PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI</b> .....	iv
<b>PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI</b> .....	v
<b>FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>TRANSLITERASI ARAB</b> .....	x
<b>ABSTRAK</b> .....	xiv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xviii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan Masalah .....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
1.5 Sistematika Pembahasan.....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	13
2.1 Etika Bisnis.....	13
2.1.1 Pengertian Etika Bisnis .....	13
2.1.2 Prinsip-prinsip Etika Bisnis .....	16
2.1.3 Etika Bisnis Dalam Islam .....	18
2.1.4 Fungsi Etika Bisnis Islam .....	20
2.1.5 Prinsip-Prinsip Etika Bisnis Dalam Islam .....	21
2.1.6 Prinsip Etika Bisnis Islam Pada Pedagang .....	25
2.1.7 Tantangan Pada Pedagang Pasar Tradisional.....	32
2.2 Landasan Etika Bisnis Dalam Islam.....	33
2.3 Jual Beli .....	36
2.3.1 Pengertian Jual Beli .....	36
2.3.2 Dasar Hukum Jual Beli.....	37
2.3.3 Rukun dan Syarat Jual Beli .....	40
2.4 Pasar.....	42
2.4.1 Pengertian Pasar .....	42
2.4.2 Macam-Macam Pasar .....	43

2.4.3	Mekanisme Pasar .....	47
2.5	Penelitian Terdahulu .....	48
2.6	Kerangka Pemikiran .....	59
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>61</b>
3.1	Jenis Penelitian .....	61
3.2	Lokasi Penelitian dan Informan Penelitian.....	62
3.2.1	Lokasi Penelitian .....	62
3.2.2	Informan Penelitian .....	62
3.3	Sumber Data .....	65
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	66
3.4.1	Wawancara.....	66
3.5	Metode Analisis Data.....	66
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>68</b>
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	68
4.1.1	Sejarah Pasar Al-mahirah Lamdingin.....	68
4.1.2	Visi dan Misi Pasar Al-Mahirah Lamdingin Kota Banda Aceh .....	70
4.2	Hasil Penelitian.....	71
4.2.1	Penerapan Etika Bisnis Islam Pada Pedagang Pasar Tradisional di Pasar Al-mahirah Lamdingin Kota Banda Aceh 71	
4.2.2	Tantangan Bagi Para Pedagang Pasar Tradisional Dalam Menerapkan Etika Bisnis Islam Di Pasar Al-Mahirah Lamdingin Kota Banda Aceh .....	83
<b>BAB V PENUTUP .....</b>		<b>91</b>
5.1	Kesimpulan .....	91
5.2	Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA .....		94
Lampiran 1: Dokumentasi Penelitian .....		99

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	53
Tabel 3.1 Data Informan Pedagang .....	63
Tabel 3.2 Data Informan Pembeli.....	63
Tabel 3.2 Draft Pertanyaan .....	64
Tabel 4.1 Daftar jenis dagangan .....	69



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 .....	60
Kerangka Pemikiran .....	60



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada saat ini salah satu masalah yang sangat erat kaitannya dengan kehidupan manusia sebagai individu adalah etika dalam berbisnis. Dalam berbagai aktivitas bisnis saat ini, sering kali muncul perilaku yang melanggar etika karena ada kecenderungan orang merasa dirinya selalu benar. Oleh karena itu, penting untuk memiliki kesadaran moral dalam setiap situasi dan menerapkan etika dalam berbisnis, sehingga keputusan yang diambil tetap berpegang pada nilai-nilai etika dan moral. Dunia bisnis yang berkembang pesat menghadirkan tantangan dan ancaman bagi para pelaku usaha dalam memenangkan persaingan dan menjaga kelangsungan bisnis saat ini. Untuk bisa tumbuh dan memiliki keunggulan kompetitif, bisnis perlu menyediakan produk atau layanan berkualitas, harga yang lebih murah dibandingkan pesaing, menetapkan harga jual yang wajar, dan pelayanan yang lebih baik.

Etika bisnis sangat penting untuk menciptakan kepuasan pelanggan. Dengan menerapkan prinsip etika, perusahaan dapat membangun hubungan yang kuat dengan pelanggan, yaitu prinsip kejujuran, keadilan, transparansi, dan saling menguntungkan. Hubungan ini membantu perusahaan memahami harapan dan kebutuhan pelanggan dengan lebih baik. Peran etika bisnis dalam perusahaan sangat krusial. Suatu perusahaan tidak hanya perlu memiliki moral yang baik, tetapi juga etika bisnis yang kuat.

Perusahaan harus mampu menjaga kualitas dan memenuhi permintaan pasar sesuai dengan norma yang baik. Namun, perilaku tidak etis dalam bisnis sering terjadi karena adanya celah dalam peraturan yang ada, yang bisa disalahgunakan. Hal ini dapat menyebabkan tindakan yang melanggar etika bisnis (Hasoloan, 2018).

Etika bisnis Islam adalah proses dan upaya untuk memahami mana yang benar dan salah, lalu melakukan hal yang benar dalam aktivitas bisnis. Ini mencakup perilaku moral, tanggung jawab, dan sikap baik. Intinya, etika bisnis Islami adalah budaya moral yang berkaitan dengan kegiatan usaha atau Perusahaan. Etika bisnis Islam juga mempelajari bagaimana individu atau organisasi menjalankan usaha dengan saling menguntungkan, sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam (Aziz et al., 2025)

Bisnis merupakan bagian penting dari kehidupan manusia dan menjadi salah satu aktivitas yang sering dilakukan sehari-hari. Setiap hari, orang terlibat dalam bisnis sebagai produsen, perantara, atau konsumen. Produsen membuat barang atau jasa yang akan dijual, dan dari situ mereka bisa mendapatkan keuntungan serta memberikan nilai tambah bagi konsumen. Seiring dengan perkembangan zaman, bisnis menjadi semakin kompleks. Seorang pebisnis perlu memiliki keberanian untuk mengambil langkah, tetapi juga harus punya pengetahuan dan pemahaman yang baik. Hal ini penting agar keputusan bisnis yang diambil bisa meminimalkan risiko dan memaksimalkan keuntungan (Ghafur, 2018).

Berbagai faktor mempengaruhi munculnya kegiatan bisnis yang akhirnya memengaruhi dan menentukan aktivitas bisnis dan perdagangan. Keberhasilan dan kemajuan bisnis sangat bergantung pada keseriusan dan ketekunan para pelakunya. Apabila bisnis dijalankan dengan prinsip-prinsip seperti kejujuran, amanah, keadilan, ihsan, kebaikan, silaturahmi, dan kasih sayang, maka keberhasilan dan kelangsungan bisnis akan terjamin. Bisnis yang didasarkan pada praktik yang bertentangan dengan prinsip Islam, seperti riba, penipuan, penimbunan, monopoli, kerusakan lingkungan, dan ancaman terhadap keselamatan, tidak akan bertahan lama (Ambarwati, 2013)

Pedagang adalah seorang atau badan yang melakukan transaksi jual beli barang atau jasa disuatu pasar. Aktivitas berdagang pada umumnya adalah aktivitas pembelian barang untuk dijual lagi. Adapun pedagang dikelompokkan jadi tiga, yaitu: pedagang besar/distributor/agen tunggal, pedagang menengah, pedagang eceran. Dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud perilaku pedagang adalah suatu reaksi atau tanggapan dari seorang pedagang terhadap rangsangan atau lingkungan yang ada disekitar. Perilaku pedagang juga merupakan sebuah sifat yang dimiliki oleh setiap pelaku bisnis, untuk menerapkan reaksi dari keadaan yang terjadi sekarang (Christine, 2008).

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), jual beli diartikan sebagai suatu kesepakatan yang bersifat mengikat antara dua pihak, yaitu penjual yang bertugas menyerahkan barang,

dan pembeli yang berkewajiban membayar sejumlah harga atas barang yang diterimanya (Fransisco, 2019).

Kegiatan jual beli adalah aktivitas pertukaran barang atau harta secara langsung. Salah satu tempat dilaksanakannya jual beli adalah pasar. Pasar merupakan lokasi pertemuan antara penjual dan pembeli, yang ditandai dengan adanya transaksi antara keduanya secara langsung, dan biasanya diikuti dengan proses tawar-menawar. Seiring dengan perkembangan zaman, yang ditandai dengan kemajuan ekonomi, persaingan semakin meningkat. Banyaknya pedagang yang bersaing ketat dalam menjual produk untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari konsumen semakin meningkat.

Pasar merupakan salah satu tempat umum yang mekanismenya di mana pembeli dan penjual saling berinteraksi guna untuk melakukan pertukaran dengan begitu banyak serta beragam jenis bentuk barang dan jasa (Handayani, 2018).

Pasar adalah tempat yang membantu mempermudah aktivitas ekonomi masyarakat. Di pasar, penjual dan pembeli bertemu dan melakukan transaksi. Ada dua jenis pasar, yaitu pasar tradisional dan pasar modern. Pasar tradisional biasanya diisi oleh pedagang kecil dan menengah, dan tidak menggunakan teknologi canggih. Sementara pasar modern menggunakan teknologi, dan biasanya diisi oleh konsumen serta pedagang dari kalangan menengah ke atas, dengan harga yang tetap. Namun, ada masalah di pasar, seperti praktik yang tidak sesuai dengan ajaran Islam, seperti kecurangan, penipuan, riba, dan sumpah palsu. Masalah ini bisa

muncul karena dorongan hawa nafsu atau kurangnya pengetahuan tentang etika bisnis Islam. Oleh karena itu, pasar bisa menjadi tempat yang dibenci oleh Allah, seperti disebutkan dalam sabda Rasulullah saw: “Tempat yang paling disukai Allah adalah masjid, dan tempat yang paling dibenci Allah adalah pasar.” (HR Muslim dari Abu Hurairah) (Al-Mundziri, 2013).

Pasar tradisional merupakan tempat dimana ada pedagang dan pembeli saling bertemu secara langsung untuk bertransaksi, tawar menawar, menimbang dan menakar suatu barang dagangan, serta adanya bangunan berupa gerai, kios, los ataupun dasaran terbuka. Dan sebagian besar menjual kebutuhan pokok sehari-hari seperti bahan-bahan makanan yang berupa buah, sayur mayur, ikan, daging telur, pakaian, barang elektronik, dan lain-lain. Selain itu, ada juga yang berjualan jajanan tradisional seperti klepon, onde-onde, cenil, lempur dan aneka barang-barang lainnya. Pasar seperti ini masih banyak dijumpai di wilayah Indonesia, dan umumnya berada dekat dengan lokasi pemukiman agar memudahkan masyarakat untuk pergi ke pasar (Malano, 2011).

Keberadaan pasar tradisional telah membaur menjadi satu dalam perkembangan ekonomi dan masyarakat di sebuah daerah. Pasar tradisional banyak menyediakan tempat untuk berinteraksi langsung antar masyarakat untuk melakukan aktivitas perdagangan. Adanya pasar tradisional menjadi bukti nyata bagi kualitas hubungan antara pemerintah bagi masyarakat (Lukito, 2018).

Kelebihan dari pasar tradisional adalah harga dari produk-produk yang dijual sangat bersahabat dengan masyarakat, sehingga bagi masyarakat harganya terbilang murah, sebagaimana fungsi pasar pada umumnya. Menjaga relasi antara pedagang dan pembeli, stok dagangan yang lengkap juga menjadi alasan masih banyak masyarakat yang memilih pasar tradisional (Rahmawati & Faidah, 2020).

Pasar Tradisional Al-Mahirah yang terletak di desa lamdingin merupakan hasil pemindahan dari Pasar Peunayong. Kemudian pasar al-mahirah ini di bangun dengan luas tanah 2 (dua) hektar kemudian diresmikan pada tahun 2020. Pasar Al-mahirah ini telah tersusun rapi dan dilengkapi berbagai fasilitas seperti toilet, mushalla dan parkir yang luas. Pasar ini mengelompokkan jenis pedagang seperti pedagang ikan di tempatkan dalam satu bangunan dan pedagang ayam dibuat dalam satu bangunan serta pedagang sayur-sayuran juga di tempatkan dalam satu bangunan. Pasar ini beroperasi mulai dari jam 06.00 WIB hingga 18.00 WIB.

Adapun hasil wawancara awal yang di lakukan pada 26 Mei 2025 di pasar Al-mahirah Lamdingin Kota Banda Aceh dari seorang pembeli Bapak R pernah membeli jahe, namun ternyata jahe tersebut banyak yang tercampur oleh tanah, jadi pembeli merasa dirugikan karena berat jahe bertambah yang tercampur oleh tanah untuk menambah kiloan atau timbangan. Jadi, dari permasalahan pembeli di atas para pedagang masih melakukan kecurangan yang tidak sesuai dengan nilai-nilai etika bisnis Islam karena lebih mementingkan

keuntungan dari pada kejujuran. Selain itu, terdapat pula kasus dari pedagang yang terjadi di pasar menurut hasil wawancara dengan pedagang sayur S mengatakan bahwa jika sayur yang tidak terjual hari ini dijual kembali besok dengan harga yang sama, Namun, jika barang kemarin di jual hari esok kesegarannya sudah berkurang apalagi barang seperti sayuran yang mudah busuk atau kesegarannya menurun sehingga kepuasan pada pelanggan terhadap kesegaran barang sangat bergantung pada jenis barang. Pada kasus ini kurangnya tanggung jawab dalam etika bisnis Islam, pedagang harus menjaga kualitas barang dan memberikan informasi yang jujur agar pelanggan tidak kecewa dan tidak dirugikan (*Hasil wawancara pada tanggal 26 Mei 2025*).

Demikian juga hasil wawancara pada pengelola pasar Al-mahirah lamdingin mengatakan terdapat beberapa masalah yang sering terjadi pada pedagang di pasar seperti, aturan-aturan yang diterapkan masih sering dilanggar oleh pedagang (seperti pemakaian badan jalan untuk berjualan), kurangnya kesadaran pedagang dalam menjaga kebersihan lingkungan berjualan dan pedagang dan pengunjung masih ada yang parkir di area jalan (Dewan Pengelola Pasar).

Pasar ini menjadi pusat perbelanjaan bagi warga Lamdingin atau sekitarnya, yang menyediakan berbagai kebutuhan sehari-hari seperti sayur-sayuran, ikan, daging, rempah serta buah-buahan segar untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Oleh karena itu pedagang perlu menanamkan prinsip seperti kejujuran, misalnya apabila

pedagang tidak transparan dalam menyebutkan harga dagangannya dengan pedagang lain mengalami perbedaan kemudian kualitas barang yang dijual tidak segar, karena banyak konsumen yang memprioritaskan kesegaran dalam memenuhi kebutuhan yang diinginkan. Selain itu kecurang dalam timbangan menumbang perlu diperhatikan karena melanggar etika dalam Islam, seperti curang dalam menimbang sehingga konsumen dirugikan. Dalam Islam, etika bisnis menekankan pentingnya kejujuran, keadilan, dan transparansi dalam transaksi. Pedagang di Pasar Al-Mahirah diharapkan untuk tidak hanya mencari keuntungan pribadi, tetapi juga memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar dengan cara yang tidak merugikan pihak lain.

Meskipun studi tentang etika bisnis Islam pada pedagang pasar tradisional telah banyak dilakukan, masih jarang ditemukan penelitian yang secara spesifik berfokus pada Pasar Al-Mahirah Lamingin yang memiliki karakteristik unik sebagai pasar relokasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan mengeksplorasi secara mendalam tantangan dan perilaku pedagang dalam menerapkan etika bisnis Islam, serta mengidentifikasi faktor-faktor internal dan peran eksternal yang memengaruhi praktik mereka di lingkungan pasar yang baru ini. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif dan relevan bagi para pemangku kepentingan di Kota Banda Aceh.

Penelitian ini memiliki kebaruan pada fokus kajian yang diarahkan pada penerapan etika bisnis Islam oleh pedagang di Pasar

Al Mahirah Lamdingin, yang merupakan pasar tradisional hasil relokasi dari Pasar Peunayong. Sebagian besar penelitian terdahulu mengenai etika bisnis Islam dilakukan pada pasar tradisional konvensional yang belum memiliki sistem pengelolaan modern, sehingga kajian dalam konteks modernisasi pasar seperti Pasar Al Mahirah masih sangat terbatas. Pratama, (2021). Penelitian ini juga mengkaji penerapan etika bisnis Islam secara komprehensif yang mencakup prinsip kesatuan, keadilan, tanggung jawab, kehendak bebas dan larangan praktik kecurangan, serta mengaitkannya dengan kondisi tata kelola pasar yang lebih tertata, higienis, dan sistematis. Selain itu, penelitian ini memberikan kontribusi teoretis dan praktis dengan menawarkan perspektif baru mengenai hubungan antara nilai-nilai Islam. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi rujukan bagi pengelola pasar, pemerintah daerah, dan pelaku usaha dalam mengembangkan praktik bisnis yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah serta mendukung terwujudnya tata kelola pasar yang berintegritas dan berkelanjutan.

Berdasarkan permasalahan yang penulis teliti pada pasar tradisional Al-mahirah Lamdingin Kota Bnada Aceh dapat disimpulkan bahwa masyarakat masih menemukan kurangnya kepuasan pada pelanggan terhadap barang yang di jual tidak segar dan kecurangan dalam timbang menimbang serta merugikan pelanggan terhadap barang yang dijual belikan. Alasan penulis memilih penelitian di pasar tradisional al-mahirah ini, karena masih ada kecurangan bagi pedagang di pasar tradisional Al-mahirah

Lamdingin Kota Banda Aceh yang masih belum memahami dan belum menerapkan etika bisnis Islam secara sempurna guna menciptakan perdagangan yang adil, jujur, dan membawa keberkahan bagi semua pihak. Untuk itu penulis tertarik untuk meneliti secara mendalam tentang penerapan etika bisnis Islam yang berjudul **“Penerapan Etika Bisnis Islam Pada Pedagang Pasar Tradisional Tradisional (Studi di Pasar Al-Mahirah Lamdingin Kota Banda Aceh)”**.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Adapun yang menjadi rumusan masalah yang sesuai dengan latar belakang di atas adalah:

1. Bagaimana penerapan etika bisnis Islam pada pedagang pasar tradisional di Pasar Al-Mahirah Lamdingin?
2. Bagaimana tantangan yang dihadapi pedagang pasar tradisional dalam menerapkan etika bisnis Islam di Pasar Al-Mahirah Lamdingin?

### **1.3 Tujuan Masalah**

Setiap penelitian harus ada tujuan, Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan etika bisnis Islam pada pedagang pasar tradisional di Pasar Al-Mahirah Lamdingin.
2. Untuk mengetahui tantangan yang dihadapi pedagang pasar tradisional dalam menerapkan etika bisnis Islam di Pasar Al-Mahirah Lamdingin.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Bagi Penulis

Adapun manfaat bagi penulis yakni, dapat menambah ilmu pengetahuan dan memperluas wawasan penulis tentang penerapan etika bisnis Islam pada pedagang pasar tradisional.

### 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat untuk menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya tentang etika bisnis, terutama dalam konteks Islam, serta memberikan wawasan baru tentang penerapan bisnis di pasar tradisional.

### 3. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya etika dalam bisnis, dan mendorong perilaku konsumsi yang lebih baik.

### 4. Bagi Pedagang Tradisional

Penelitian ini dapat memberikan pemahaman tentang pentingnya etika bisnis Islam, membantu mereka meningkatkan praktik bisnis yang adil dan transparan, serta memperkuat hubungan dengan konsumen.

## 1.5 Sistematika Pembahasan

Penulisan skripsi ini peneliti membagi menjadi lima bab, dan di dalam setiap bab terbagi dalam beberapa sub, hal ini untuk mempermudah melihat dan mengetahui pembahasan

yang ada pada skripsi ini secara menyeluruh. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

## **BAB 1: PENDAHULUAN**

Bab ini membahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

## **BAB 2: LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi penjelasan teori-teori yang diambil sebagai hasil dari studi pustaka untuk dijadikan landasan bagi penulis dalam melakukan pembahasan.

## **BAB 3: METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang metode penelitian, yaitu pendekatan yang digunakan untuk mencari fakta terkait permasalahan dengan cara menyusun rencana dan prosedur penelitian, serta teknik-teknik dalam mengumpulkan data dan cara memperoleh informasi tersebut.

## **BAB 4: HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini penulis menjelaskan tentang hasil penelitian serta pembahasan yang mendalam tentang hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitiannya.

## **BAB 5: PENUTUP**

Bab ini merupakan akhir pembahasan yang berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian serta saran-saran dan masukan dari penulis mengenai hal-hal yang dibahas dalam penelitian ini.